

Doa 20 Tahun Tsunami dengan Buku Diplomasi Bencana

Category: Edukasi

written by Maulya | 26/12/2024



ORINEWS.id – Dalam rangka memperingati 20 tahun tragedi tsunami Aceh, Pusat Riset Hukum, Islam, dan Adat (PR HIA) Universitas Syiah Kuala berkolaborasi dengan Bandar Publishing menggelar acara bertajuk “Doa Bersama 20 Tahun Tsunami, Ceramah Mitigasi Bencana, dan Peluncuran Buku Diplomasi Bencana”. Acara ini berlangsung pada Kamis, 26 Desember 2024, di A&R Coffee, Lamgugob, Banda Aceh.

Acara yang disiarkan secara langsung melalui sago.e.tv diawali dengan doa bersama kepada arwah korban tsunami yang dipimpin oleh Enzus Tinianus, dilanjutkan dengan sambutan Dr Sulaiman Tripa seputar karyanya ‘Diplomasi Bencana’, sambutan direktur Bandar Publishing Mukhlisuddin Ilyas, sambutan pengantar Ketua PR HIA, Prof Azhari dan kemudian ditutup oleh ceramah mitigasi bencana oleh Wakil Dekan III FK USK, Rina Suryani Oktari.

“Pada 20 tahun lalu, pada hari ini 26 Desember 2004 kita semua

merasakan dahsyatnya gempa dan tsunami. Hari ini kita berada disini, berkolaborasi untuk berbagi pengetahuan dan berbagi buku karya Dr Sulaiman tripa untuk peserta yang hadir sebagai bentuk refleksi untuk selalu mengenang peristiwa tsunami,” ujar Mukhlisuddin Ilyas dalam pengantarnya.

Menurut Mukhlis, semua orang Aceh memiliki memori tentang gempa tsunami Aceh, semoga generasi muda Aceh memiliki memori yang sama untuk dapat mewaspadaai segala bentuk resiko akibat gempa dan tsunami.

Puncak acara ditandai dengan peluncuran buku “Diplomasi Bencana” Karya Dr Sulaiman Tripa, dibagi kepada seluruh peserta, sebuah karya yang mengupas peran diplomasi dalam penanganan bencana, khususnya dalam konteks tsunami Aceh. Buku ini menjadi refleksi penting bagi upaya kolaboratif dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap bencana.

“Acara ini tidak hanya menjadi momen refleksi dan doa bersama, tetapi juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat untuk memahami pentingnya mitigasi bencana. Semoga dengan doa yang kita patjatkan, ceramah mitigasi bencana yang diberikan Dr Okta dan dengan peluncuran buku Diplomasi Bencana dapat menjadi kontribusi nyata dalam membangun kesadaran dan kesiapan kita semua,” ujar Prof Azhari, Ketua Ketua PR HIA Universitas Syiah Kuala.

Acara ini mendapatkan apresiasi luas dari berbagai pihak, menggarisbawahi komitmen bersama untuk mewujudkan Aceh yang lebih siap menghadapi bencana di masa depan.

Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, akademisi, pers dan praktisi kebencanaan. Acara dimulai dengan doa bersama untuk mengenang para korban tsunami Aceh yang terjadi pada 26 Desember 2004.